

HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Nahdatul hazmi¹, Ade Kurnia²
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh^{1,2}
hazminahdatul@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu pada kelas 8 di SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan keseluruhan item soal di dapat 3,77. Ini berarti bahwa media pembelajaran dan minat belajar siswa kurang berjalan sebagaimana semestinya dari apa yang diharapkan. Dari hasil uji hipotesis dan pengolahan data terdapat hubungan antara media pembelajaran dan minat belajar siswa sehingga di peroleh harga koefisien antara x dan y sebesar 0,77 berarti dalam kategori kuat. Simpulan dari penelitian didapatkan bahwa hubungan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sudah cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran (IPS) Terpadu.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Minat belajar

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the relationship between learning media and students' interest in learning in integrated social studies subjects in grade 8 at SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari. The research method uses quantitative research with a correlation approach. Data collection techniques used by researchers include observation and questionnaires. The result of the research shows that based on all the items in the question, it can be 3.77. This means that the learning media and students' interest in learning are not running as they should be from what is expected. From the results of hypothesis testing and data processing, there is a relationship between learning media and student interest in learning so that the coefficient price between x and y is 0.77 which means it is in the strong category. The conclusion from the research is that the relationship between learning media and students' interest in learning is good enough to support learning activities in Integrated Social Studies (IPS) subjects.

Keywords: Interest in learning, Learning Media

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan belajar, Dan bahan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, Serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, Media diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Dalam hal ini guru diharapkan agar sedapat mungkin memperbanyak pengkajian dan pendalaman konsep dasar ilmu-ilmu sosial untuk menginovasikan materi pembelajaran (IPS) terkhusus Sejarah sehingga

proses belajar akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran merupakan bagian dari metode pembelajaran di sekolah yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar. Dalam mata pelajaran IPS terkhusus Sejarah, Pembelajaran dengan menggunakan media film dapat lebih efektif, menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dan bisa membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media film ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, di mana siswa secara aktif mempelajari materi, mengerjakan soal latihan, dan memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Djamarah (2008) berpendapat bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang aktif, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara satu diri sendiri dengan hibur diri. Makin kuat hubungan tersebut maka akan meningkatkan minat yang kuat.

Apabila suatu anak didik mempunyai minat yang besar terhadap sesuatu itu adalah merupakan modal terbesar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang kuat cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan

prestasi yang rendah. (Djamarah, 2008)

Dalam ketentuan inilah diyakini bahwa minat memang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Memahami kebutuhan anak didik dan melayani kebutuhan merupakan salah satu upaya guru dalam membangkitkan minat peserta didik. Crow (1994) dalam Djamarah, (2008) berpendapat, bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan selama waktu yang ditentukan berbeda-beda, itu disebabkan karena faktor umur. Anak yang usia muda, lamanya minat dalam suatu kegiatan tertentu sangat pendek. Karena minat senantiasa berpindah-pindah, namun demikian ia menghendaki keaktifan, dibandingkan dengan orang yang sudah mempunyai usia lebih tua mereka dapat mempertahankan minatnya terhadap sesuatu daripada berpindah-pindah padahal lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat atau media sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup. di sekolah hendaknya media pembelajaran disediakan di kelas-kelas agar setiap guru mengajar dengan materi yang padat akan lebih memudahkan dalam pencapaian akhir dalam upaya proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, media belajar merupakan berbagai jenis alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran

sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu juga dapat merangsang Siswa untuk belajar dengan baik, akibatnya tujuan pengajaran dapat tercapai.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (2005) Ada tiga ciri-ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin saja Guru tidak mampu melakukannya (kurang efisien) melakukannya. ciri-ciri tersebut antara lain: (1). Ciri fiksatif, yaitu ciri ini menggambarkan kemampuan media menyimpan, merekam, melestarikan dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek. (2). Ciri manipulatif, yaitu ciri ini memungkinkan suatu objek atau kejadian di transformasikan. (3). Ciri distributif, ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.

Dari uraian di atas, media memiliki ciri-ciri yang menjadi unsur penting penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Dengan ciri-ciri yang dimiliki, memberikan gambaran sejauh mana media mampu digunakan dalam kegiatan pengajaran. Diketahui ciri-ciri mengapa suatu media digunakan memberikan informasi kepada Guru untuk dapat mengoptimalkan penggunaan media dalam mengajar.

Kriteria pemilihan media belajar yang harus diperhatikan oleh Guru menurut Azhar Arsyad (2005) antara lain: (1). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (2). Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. (3). Praktis, luwes dan bertahan. (4). Guru terampil menggunakannya. (5). Pengelompokan sasaran. (6). Mutu teknis

Dari uraian tersebut, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan guru sebagai tenaga pendidik dalam memilih media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan harus berpedoman pada tujuan yang hendak dicapai dan hal-hal yang menjadi kriteria pemilihan media tersebut. Dengan penggunaan media belajar yang baik diharapkan memberikan hasil yang baik pula bagi anak didik dalam menyerap materi pelajaran yang tentu saja akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran, dan memberikan kemudahan pada siswa menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Daya serap yang diterima siswa dengan penggunaan media akan berbeda dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media dalam mengajar. Dengan daya serap yang baik, akan memudahkan siswa menerima setiap pelajaran yang diberikan dan tentu saja akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Menurut Seels dan Richey dalam Azhar Arsyad (2005) berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam: (1). Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku, materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. (2). Media teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio atau visual. (3). Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis komputer. (4). Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam diri subjek untuk menarik dalam bidang itu. seorang yang mempunyai minat tertentu terhadap suatu objek, maka ia akan menampilkan tindakan-tindakan tertentu terhadap objek itu. Jika seorang siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan melakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Winkel, (2004), yang menyatakan: "Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Mungkin pada umumnya berlaku proses psikologi sebagai berikut: Perasaan senang → Sikap positif → Minat.

Adanya perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat oleh sikap yang positif. Jika hubungan dengan minat belajar anak akan bertambah lama dalam belajarnya. Jika seorang siswa tidak mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan menemukan kesulitan keberhasilan seorang dalam melaksanakan aktivitas dipengaruhi oleh minat. Dengan demikian adanya minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin. Kesulitan yang sebagaimana dikemukakan dalam pernyataan berikut:

”Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaiknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasilnya akan lebih baik”. (Suryabrata, 2001).

Ketekunan siswa dan kemauan untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru merupakan cerminan dari minat siswa terhadap pelajaran tersebut. Oleh sebab itu untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan minat yang cukup. Karena minat bukan suatu hal yang sejak lahir sudah tertutup dan bukan merupakan keseluruhan yang tidak dapat berubah dan berkembang.

Minat berhubungan dengan proses dan hasil belajar. Jika seseorang berminat terhadap bahan yang dipelajari, dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik dalam belajarnya. Hal yang terpenting dalam kegiatan belajar adalah membangkitkan minat terhadap semua

mata pelajaran yang dihadapinya. jika minat tersebut dapat ditimbulkan maka kegiatan belajar akan lebih baik dan berhasil. Minat dapat dibangkitkan dengan berbagai macam cara misalnya dengan melengkapi fasilitas belajar dan nasihat atau dorongan yang dapat membangkitkan minat siswa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan proses dan hasil belajar. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat oleh sikap yang positif. Minat juga membantu memberikan perhatian padahal-hal yang penting, misalnya anak memberikan waktu dan pikiran yang lebih dengan hal-hal yang kurang diminati. Karena minat pada diri siswa sangat penting artinya dalam mendorong ke arah keberhasilan siswa dalam belajar maka usaha untuk membangkitkan minat dan perhatian anak perlu dilakukan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: Karya Rahadian Fitra ”Pengaruh penggunaan LKS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX di SMPN 2 Natar”. menyatakan bahwa Pengaruh penggunaan LKS dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi sangat signifikan terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI di SMPN 2 Natar. Selanjutnya Dedy Setiawan” Pengaruh metode mengajar Guru, media pembelajaran dan kemampuan kognitif guru terhadap prestasi belajar ekonomi-akuntansi siswa kelas XI IPS SMKN 1 Sungkai Utara”. menyatakan bahwa Pengaruh metode mengajar Guru, media pembelajaran dan kemampuan kognitif

guru terhadap prestasi belajar ekonomi-akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random sampling, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis bersifat kuantitatif/statistik. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih simpel pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

Untuk dapat melakukan pengukuran, Setiap fenomena sosial dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah. Variabel dan indikator. Sedangkan pendekatan korelasi adalah mencari hubungan dua variabel. Dalam penelitian ini variabelnya adalah hubungan motivasi dan prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data Hasil Angket Media Pembelajaran

Berikut diuraikan data dari hasil skor angket pergaulan siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Saya Bersemangat Jika Guru Menggunakan Media Pembelajaran

No	Alternatif jawaban	Jml Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	9	27	36%	
3	Kadang-kadang	1	3	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	90		
	Rata-rata				3,60

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (15), sering (9), kadang-kadang (1), tidak pernah (0). Analisa pada

angket Saya bersemangat jika guru menggunakan media pembelajaran di dapat rata-rata skor (3,6) artinya berada pada kategori sangat baik.

Tabel 2. Saya Lebih Cepat Mengerti Jika Penyampaian Materi Menggunakan Media Pembelajaran

No	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	14	56	56%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	86		
	Rata-rata				3,44

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (14) sering (7), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Saya lebih cepat mengerti jika

penyampaian materi menggunakan media pembelajaran didapat rata-rata skor (3,44) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 3. Kegiatan Belajar Lebih Mengasyikkan Jika Menggunakan Media Pembelajaran

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	9	12	36%	
3	Kadang-kadang	1	6	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	78		
	Rata-rata				3,12

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (15), sering (9), kadang-kadang (1), tidak pernah (0). Analisa pada angket Kegiatan belajar lebih mengasyikkan jika menggunakan media pembelajaran didapat rata-rata skor (3,12) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 4. Media Pembelajaran Memudahkan dalam memahami materi yang di Sampaikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	18	72	0,72%	
2	Sering	5	15	0,2%	
3	Kadang-kadang	2	6	0,08%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	93		
	Rata-rata				3,72

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (18), sering (5), kadang-kadang (2), tidak pernah (0). Analisa pada soal Media pembelajaran memudahkan dalam memahami materi yang di sampaikan didapat rata-rata skor (3,72) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 5. Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi yang Disampaikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	21	84	84%	
2	Sering	3	9	12%	
3	Kadang-kadang	1	3	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	96		
	Rata-rata				3,84

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (21) sering (3), kadang-kadang (1), tidak pernah (0) .Analisa pada angket Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan didapat rata-rata skor (3,84) artinya berada pada kategori *sangat baik*

Tabel 6. Guru Lebih Banyak Menggunakan Media Pembelajaran

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	7	28	28%	
2	Sering	10	30	40%	
3	Kadang-kadang	8	16	32%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	54		
	Rata-rata				2,16

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (7), sering (10), kadang-kadang (8), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Guru lebih banyak

menggunakan media pembelajaran didapat rata-rata skor (2,16) artinya berada pada kategori *Kurang baik*.

Tabel 7. Media Pembelajaran selalu Digunakan dalam Kegiatan Belajar (-)

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	1	4	4%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	6	12	24%	
4	Tidak pernah	10	10	40%	
	Jumlah	25	50		
	Rata-rata				2,0

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (1) sering (8), kadang-kadang (6), dan tidak pernah (10). Analisa pada angket Media pembelajaran

selalu digunakan dalam kegiatan belajar didapat rata-rata skor (2,0) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 8. Kegiatan Belajar Akan Terasa Menyenangkan dengan Menggunakan Media Pembelajaran

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	2	4	8%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	88		
	Rata-rata				3,52

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (15), sering (8), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Kegiatan belajar akan terasa

menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran didapat rata-rata skor (3,52) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 9. Media Pembelajaran selalu Bergantiganti Tergantung Materi yang di Ajarkan (-)

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	1	4	4%	
2	Sering				
3	Kadang-kadang	7	14	28%	
4	Tidak pernah	17	17	68%	
	Jumlah	25	35		

Rata-rata 1,4

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (1) sering (0), kadang-kadang (7), tidak pernah (17). Analisa pada angket Media pembelajaran selalu

berganti-ganti tergantung materi yang di ajarkan didapat rata-rata skor (1,4) artinya berada pada kategori *tidak baik*.

Tabel 10. Media pembelajaran selalu di pengaruhi materi yang di pelajari

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	16	64	64%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	2	4	8%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	89		

Rata-rata 3,56

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (16) sering (7), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Media pembelajaran selalu di

pengaruhi materi yang di pelajari didapat rata-rata skor (3,56) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 11. Siswa/I Disuruh Membawa Media Pembelajaran yang di Jadikan Pekerjaan Rumah

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	8	32	32%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	7	14	28%	
4	Tidak pernah	3	3	8%	
	Jumlah	25	70		

Rata-rata 2,80

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (8) sering (7), kadang-kadang (7), tidak pernah (3). Analisa pada angket Siswa/I disuruh membawa

media pembelajaran yang di jadikan pekerjaan rumah didapat rata-rata skor (2,8) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 12. Siswa/I selalu mendapatkan tugas membawa media pembelajaran yang berbeda

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	4	16	16%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah	10	10	4%	
	Jumlah	25	55		
	Rata-rata				2,2

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (4) sering (7), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (10) Analisa pada angkat Siswa/I selalu mendapatkan

tugas membawa media pembelajaran yang berbeda didapat rata-rata skor (2,2) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 13. Guru Selalu Memvariasikan Metode Penyampaian Materi

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	16	64	64%	
2	Sering	5	15	2%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
	Jumlah	25	86		
	Rata-rata				3,44

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (16) sering (5), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (1). Analisa pada

angket Guru selalu memvariasikan metode penyampaian materi didapat rata-rata skor (3,44) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 14. Metode yang Digunakan Guru dalam Penyampaian Materi Mudah di Mengerti

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	7	28	28%	
2	Sering	14	42	56%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	78		
	Rata-rata				3,12

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (7) sering (14), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi mudah di mengerti didapat rata-rata skor (3,12) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 15. Guru Selalu Menggunakan Metode yang Mudah di Mudah Diterima Siswa/i

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	20	80	80%	
2	Sering	4	12	16%	
3	Kadang-kadang	1	3	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	95		
	Rata-rata				3,80

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (20) sering (4), kadang-kadang (1), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Guru selalu menggunakan

metode yang mudah diterima siswa/i didapat rata-rata skor (3,8) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 16. Siswa/i Senang Apabila Metode yang Digunakan Selalu di Variasikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	14	56	56%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	85		
	Rata-rata				3,40

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (14) sering (7), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Siswa/i senang apabila metode yang digunakan selalu di variasikan didapat rata-rata skor (3,4) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 17. Guru Selalu Mengulang dalam Menyampaikan Materi

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	11	44	44%	
2	Sering	11	33	44%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	83		
	Rata-rata				3,32

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (11), selalu (11), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Guru selalu mengulang dalam

menyampaikan materi didapat rata-rata skor (3,32) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 18. Guru Menyampaikan Materi dengan Jelas, Singkat, dan Padat

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	19	76	76%	
2	Sering	6	18	24%	
3	Kadang-kadang				
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	94		
	Rata-rata				3,76

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (19) sering (6), kadang-kadang (0), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Guru menyampaikan materi dengan jelas, singkat, dan padat didapat rata-rata skor (3,76) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 19. Siswa/i Selalu Antusias dengan Cara Penyampaian Materi Selama Ini

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	14	56	56%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	85		
	Rata-rata				3,40

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (14), sering (7), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Siswa/i selalu antusias dengan cara penyampaian materi selama ini didapat rata-rata skor (3,4) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 20. Siswa/i Mudah Mengerti dan Memahami Pelajaran dengan Cara Penyampaian Materi yang di Variasikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	13	52	52%	
2	Sering	10	30	40%	
3	Kadang-kadang	2	4	8%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	86		
	Rata-rata				3,44

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (13), sering (10), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Siswa/i mudah mengerti dan

memahami pelajaran dengan cara penyampaian materi yang di variasikan didapat rata-rata skor (3,44) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 21. Siswa/i Memahami dan Mengerti Materi yang di Sampaikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	13	52	52%	
2	Sering	10	30	40%	
3	Kadang-kadang	2	4	8%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	86		
	Rata-rata				3,44

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (13), sering (10), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Siswa/i memahami dan mengerti materi yang di sampaikan didapat rata-rata skor (3,44) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 22. Guru Selalu Menyampaikan Tujuan Dari Pembelajaran Tersebut

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	20	80	80%	
2	Sering	5	15	20%	
3	Kadang-kadang				
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	95		
	Rata-rata				3,8

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (20), selalu (5) kadang-kadang (0), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Guru selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut didapat rata-rata skor (3,8) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 23. Apakah Siswa/i Memahami Nilai-nilai yang Terkandung dari Materi yang Disampaikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	13	52	52%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	82		
	Rata-rata				3,28

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (13), sering (8), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada Angket Apakah siswa/i memahami

nilai-nilai yang terkandung dari materi yang disampaikan didapat rata-rata skor (3,28) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 24. Apakah Guru Menjelaskan Nilai-Nilai yang Terkandung dari Materi yang Dipelajari

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	16	64	64%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	1	3	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	91		
	Rata-rata				3,64

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (16), sering (8) kadang-kadang (1), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Apakah guru menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dari materi yang di pelajari didapat rata-rata skor (3,64) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Berikut diuraikan data dari hasil skor angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 25. Siswa/i Antusias Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Selama Ini (-)

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	2	8	8%	
2	Sering	1	3	4%	
3	Kadang-kadang	9	18	36%	
4	Tidak pernah	13	13	52%	
	Jumlah	25	42		
	Rata-rata				1,68

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (2), selalu (1) kadang-kadang (9), dan tidak pernah (13). Analisa pada angket Siswa/i antusias

mengikuti kegiatan pembelajaran selama ini didapat rata-rata skor (1,68) artinya berada pada kategori *tidak baik*.

Tabel 26. Siswa/i Akan Menderngarkan dengan Saksama Apa yang Disampaikan oleh Guru

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	12	48	48%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	5	10	2%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	82		
	Rata-rata				3,28

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (12), sering (8), kadang-kadang (5) dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Siswa/i akan menderngarkan

dengan saksama apa yang di sampaikan oleh guru didapat rata-rata skor (3,28) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 27. Apakah Siswa/I Suatu Kelas Akan Antusias Memngikuti Pembelajaran Jika Guru Menggunakan Media Pembelajaran yang Divariasikan

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	9	27	36%	
3	Kadang-kadang	1	2	4%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	89		
	Rata-rata				3,56

Dari tabel di atas diketahui akan antusias memngikuti bahwa banyak siswa yang menjawab pembelajaran jika guru menggunakan selalu (15), sering (9), kadang-kadang media pembelajaran yang di variasikan (1), dan tidak pernah (0). Analisa pada didapat rata-rata skor (3,56) artinya angket Apakah siswa/i suatu kelas berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 28. Apakah Siswa/I Memahami Pelajaran Jika Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Penyampaian Materi

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	6	18	24%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
	Jumlah	25	85		
	Rata-rata				3,4

Dari tabel di atas diketahui pelajaran jika guru menggunakan bahwa banyak siswa yang menjawab media pembelajaran dalam selalu (15), sering (6), kadang-kadang penyampaian materi didapat rata-rata (3), dan tidak pernah (1). Analisa pada skor (3,4) artinya berada pada kategori angket Apakah siswa/i memahami *sangat baik*.

Tabel 29. Siswa/i Lebih Mudah Memahami Apa Tujuan Materi Yang Disampaikan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang				
4	Tidak pernah	3	3	12%	
	Jumlah	25	84		
	Rata-rata				3,36

Dari tabel di atas diketahui memahami apa tujuan materi yang bahwa banyak siswa yang menjawab disampaikan dengan menggunakan selalu (15), sering (7), kadang-kadang media pembelajaran didapat rata-rata (0), dan tidak pernah (3). Analisa pada skor (3,36) artinya berada pada angket Siswa/i lebih mudah kategori *sangat baik*.

Tabel 30. Siswa/i Memahami Dari Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	14	56	56%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah				
	Jumlah	25	85		
	Rata-rata				3,4

Tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (14), sering (7), kadang-kadang (4), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Siswa/i memahami dari penggunaan media pembelajaran didapat rata-rata skor (3,4) artinya berada pada kategori *sangat baik*

PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memberikan kemudahan bagi Guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran dan memberikan kemudahan pada Siswa menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Daya serap yang diterima Siswa dengan penggunaan media akan berbeda dibandingkan dengan Guru yang tidak menggunakan media dalam mengajar. Dengan daya serap yang baik akan memudahkan Siswa menyerap setiap pelajaran yang

diberikan dan tentu saja akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang penulis dapati di lapangan penggunaan media pembelajaran sudah cukup maksimal tepat sasaran.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata nilai Hasil angket Media Pembelajaran yaitu 85,25 yang berada pada kualifikasi *baik*. Berdasarkan tabel analisis data dapat disimpulkan bahwa kualifikasi *baik sekali* diperoleh 7 orang dengan persentase 10,00%, kualifikasi *baik* diperoleh 7 orang dengan persentase 35,00%, kualifikasi *lebih dari cukup* diperoleh 8 orang dengan persentase 40%, kualifikasi *cukup* dan diperoleh 3 orang dengan persentase 15,00%. Dapat dilihat di tabel 4.31 bahwasanya penggunaan media pembelajaran sangat baik

Tabel 4.31. Hasil Rata-Rata dari Rekapitulasi Angket Media Pembelajaran

No	Jenis Pertanyaan	Rata-rata skor	Kategori
1	Saya bersemangat jika guru menggunakan media pembelajaran	3,60	Sangat Baik
2	Saya lebih cepat mengerti jika penyampaian materi menggunakan media pembelajaran	3,44	Sangat Baik
3	Kegiatan belajar lebih mengasyikkan jika menggunakan media pembelajaran	3,12	Baik
4	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi	3,36	Sangat Baik
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan	3,84	Sangat Baik
6	Guru lebih banyak menggunakan media pembelajaran	2,16	Kurang Baik
7	Media pembelajaran selalu digunakan dalam kegiatan belajar (-)	2,00	Kurang Baik
8	Kegiatan belajar akan terasa menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran	3,52	Sangat Baik

No	Jenis Pertanyaan	Rata-rata skor	Kategori
9	Media pembelajaran selalu berganti-ganti tergantung materi yang di ajarkan (-)	1,40	Tidak Baik
10	Media pembelajaran selalu di pengaruhi materi yang di pelajari jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	3,56	Sangat Baik
11	Siswa/I selalu disuruh membawa media pembelajaran yang di jadikan pekerjaan rumah	2,80	Baik
12	Siswa/I selalu mendapatkan tugas membawa media pembelajaran yang berbeda	2,20	Kurang Baik
13	Guru selalu memvariasikan metode penyampaian materi	3,44	Sangat Baik
14	Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi mudah di mengerti	3,12	Baik
15	Guru selalu menggunakan metode yang mudah di mudah diterima siswa/i	3,80	Sangat Baik
16	Siswa/i senang apabila metode yang digunakan selalu di variasikan	3,40	Sangat Baik
17	Guru selalu mengulang dalam menyampaikan materi	3,22	Baik
18	Guru menyampaikan materi dengan jelas,singkat,dan padat	3,76	Sangat Baik
19	Siswa/i selalu antusias dengan cara penyampaian materi selama ini	3,40	Sangat Baik
20	Siswa/i mudah mengerti dan memahami pelajaran dengan cara penyampaian materi yang di variasikan	3,44	Sangat Baik
21	Siswa/i memahami dan mengerti materi yang di sampaikan	3,44	Sangat Baik
22	Guru selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut	3,80	Sangat Baik
23	Apakah siswa/i memahami nilai-nilai yang terkandung dari materi yang disampaikan	3,28	Sangat Baik
24	Apakah guru menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dari materi yang di pelajari	3,64	Sangat Baik

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam diri subjek untuk menarik dalam bidang itu. seorang yang mempunyai minat tertentu terhadap suatu objek, maka ia akan menampilkan tindakan-tindakan tertentu terhadap objek itu. Jika seorang siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan melakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Winkel (2004), yang menyatakan: "Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Mungkin pada umumnya berlaku proses psikologi sebagai berikut: Perasaan senang → Sikap

positif → Minat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwasanya minat belajar siswa cukup baik dan Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil nilai angket minat belajar siswa yaitu 78,16 yang berada pada kualifikasi *baik*. Berdasarkan tabel analisis data dapat disimpulkan bahwa kualifikasi *baik sekali* diperoleh 9 orang dengan persentase 10,00%, kualifikasi *baik* diperoleh 7 orang dengan persentase 65,00%, kualifikasi *lebih dari cukup* diperoleh 9 orang dengan persentase 25.00%. Dapat dilihat pada tabel 4.32 bahwasanya minat belajar siswa terbilang cukup baik.

Tabel 4.32. Hasil Rata-Rata dari Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa

No	Soal Angket	Rata-Rata	Kategori
1	Siswa/i antusias mengikuti kegiatan pembelajaran selama ini (-) dan akan terus mengingatnya	1,68	Tidak Baik
2	Siswa/i akan menderngarkan dengan saksama apa yang di sampaikan oleh guru	3,28	Sangat Baik
3	Apakah siswa/i suatu kelas akan antusias memngikuti pembelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran yang di variasikan	3,56	Sangat Baik
4	Apakah siswa/i memahami pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi	3,40	Sangat Baik
5	Siswa/i lebih mudah memahami apa tujuan materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran	3,36	Sangat Baik
6	Siswa/i memahami dari penggunaan media pembelajaran	3,40	Sangat Baik

Pengujian Hipotesa

Selanjutnya untuk membuktikan penelitian yang dikemukakan dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi. Teknik koefisien korelasi maksudnya adalah suatu teknik untuk melihat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel x (Media Pembelajaran) dan variabel y (Minat Belajar).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(25 \times 37070) - (1959 \times 465)}{\sqrt{[(25 \times 155917) - (1959)^2][(25 \times 8923) - (465)^2]}}$$

$$= \frac{926750 - 910935}{\sqrt{[(3897925 - 3837681)] [(223075 - 216225)]}}$$

$$= \frac{15815}{\sqrt{(60244)(6850)}}$$

$$= \frac{15815}{\sqrt{412671400}}$$

$$= \frac{15815}{20314315}$$

$$r = \mathbf{0,7785}$$

Uji Hipotesis

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,7785 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,7785)^2}}$$

$$= \frac{0,7785 \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,06}}$$

$$= \frac{(0,7785)(4,7)}{\sqrt{0,94}}$$

$$= \frac{3,65895}{0,94}$$

$$t = \mathbf{3,8925}$$

Setelah diperoleh t dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n - 2$ ($25 - 2$). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel Uji Hipotesis Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa

R	T_{hitung}	N-2	T_{tabel} P0,05
0,7785	3,8925	23	1,7138

Pengujian HIPOTESIS berdasarkan r_{hitung} 0,7785 diperoleh t_{hitung} 3,8925 dengan derajat kebebasan

$N-2$ ($25-2 = 23$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,8925 > 1,7138$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas 8 VIII SMPN 2 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan item soal didapat rata-rata secara keseluruhan yaitu 3,77. Ini berarti pada kategori baik. Dapat diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran dan minat belajar siswa sudah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Dari hasil uji hipotesis dan pengolahan data terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sehingga diperoleh harga koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,77 berarti dalam kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. M & Suyanto, W. (2013). Penggunaan EFI Scanner Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1601>
- Ali, S., & Abdurahman, M. (2007). Analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian. *Pustaka Setia. Bandung*
- Angkowo, R., & Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi media pembelajaran*. Gramedia Widiasarana. Jakarta
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Budiyono, B. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. UNS Press. Surakarta
- Denik, A. & Asmawati, T. (2014). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas 8 MTS Muhammadiyah Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi: UMS. Surakarta
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/31003>
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Faizah, N. (2010). Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2420>
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *FORMATIF: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. 3(2). 115-125
<http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Nasution, T. (1998). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo. Jakarta

- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana. Jakarta
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudijono, A. (2021). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta
- Sugiyono, P. D. (2006). *Statistika untuk penelitian. CV. Alfabeta*. Bandung
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suryabrata, S. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Cetakan Ke 4. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta
- Sutrisno, H. (2004). *Metodologi Research*. BPF. Yogyakarta
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta